

BAB IV
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF PADA MATA
PELAJARAN FIQIH PESERTA DIDIK KELAS V MIN KALIBUNTU
WETAN KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2010/2011

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan berada di Jln. Pahlawan I Km. 1 Kendal, adalah satu lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama.¹ Bertolak dari kondisi internal madrasah, semua komponen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan terus berusaha untuk memenuhi kelengkapan sarana pendukungnya dalam bentuk peningkatan kualitas baik fisik maupun non fisik yang sebetulnya sudah sejak lama, tetapi dalam prosesnya sangat lambat. Dengan mengharap peran serta berbagai pihak demi terciptanya cita-cita luhur lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan menunjukkan adanya peningkatan, dengan adanya perkembangan jumlah siswa akhir ini, secara kuantitas menunjukkan data riil meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan berdiri tahun 1962 dan dinegerikan pada tahun 1991, dengan usia yang sudah cukup lama sehingga semakin mantap dalam melayani dunia pendidikan terhadap masyarakat. Selain itu terlihat jelas bahwa animo masyarakat semakin meningkat terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan,

Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor pendukung diantaranya:

- a. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan sangat strategis, terletak di jalan raya kota Kendal.

¹ Wawancara dengan Kepala MIN Kalibuntu Wetan Kendal (Fathudin, S.Ag. M.Pd.) tanggal 13 Agustus 2010.

- b. Tingkat pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan rata-rata Sarjana.
- c. Mayoritas tenaga pengajar sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil.
- d. Sarana dan prasana pendidikan yang memadai.
- e. Manajemen pengelolaan yang efisien dan akuntabel.²

Berikut adalah profil dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal :

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MIN Kalibuntu Wetan Kendal
 No. Statistik Madrasah : 151032415001
 Alamat : Jln. Pahlawan I Km. 1 Kendal 51312
 Telepon : (0294) 381106
 Tahun berdiri : 1962
 Tahun penegerian : 1991
 Kelompok Madrasah : Inti
 Akreditasi : A
 Nomor Sk : 158/BAP-SM/XI/2009
 SK ditandatangani : Kabid Mapenda Islam Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah
 KBM : Pagi
 Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
 Nama Kepala Madrasah : Fathudin, S.Ag. M.Pd.
 Tmt (sejak) 25 Juni 2004³

b. Keadaan Siswa dan Guru

- 1) Jumlah siswa dalam 3 tahun :⁴

Kelas	Tahun 2008/2009	Tahun 2009/2010	Tahun 2010/2011
I	80	88	100

² Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah (Ali Purnomo, S.Pd.), tanggal 13 Agustus 2010.

³ Profil MIN Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal

⁴ Data Siswa MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

II	65	79	81
III	65	65	65
IV	46	62	64
V	49	46	63
VI	42	49	45
Jumlah	347	389	418

Tabel 4. Tabel Jumlah siswa MIN Kalibuntu Wetan

2) Data Guru dan Karyawan:⁵

No.	Status Guru dan karyawan	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D-I	D-II	D-III	S1	S2	S3
1.	Guru PNS	1	-	2	-	10	1	-
2.	Guru Non PNS	-	-	2	-	5	-	-
3.	Guru Tetap	-	-	-	-	-	-	-
4.	TU	1	-	-	-	-	-	-
5.	Pustakawan	1	-	-	-	-	-	-
6.	Penjaga	-	-	-	-	-	1	-

Tabel 5. Tabel Data guru dan karyawan MIN Kalibuntu Wetan

B. Penggunaan model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas V MIN Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MIN Kalibuntu Wetan Kabupaten Kendal pada “kelas VB dengan jumlah peserta didik 30 anak, yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 11 anak perempuan”.⁶ Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran Fiqih berlangsung pada standar kompetensi “Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram kelas V semester I,

⁵ Data Guru dan Karyawan MIN Kalibuntu wetan Kendal tahun 2010/2011.

⁶ Dokumen Data Siswa MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun 2010/2011

dengan kompetensi dasar menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya".⁷

2. Waktu

Penelitian direncanakan selama 6x35 menit atau 3 kali pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih dan dilaksanakan pada:

- a. Pra Siklus dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Juli 2010 jam 3-4
- b. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2010 jam 3-4
- c. Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Agustus 2010 jam 3-4.

3. Prosedur Penggunaan model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Fiqih.

Penggunaan model pembelajaran partisipatif dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu satu tahap pra siklus dan dua tahap siklus agar dapat diukur dan dilihat hasil dari masing-masing siklus. Sehingga dapat diketahui apakah ada perubahan dan peningkatan prestasi.

Pada dasarnya setiap masing-masing siklus mempunyai materi yang sama, hanya terdapat sedikit perbedaan pada materi evaluasinya. Pada tahap pra siklus hanya dilakukan pengamatan dan evaluasi langsung belum mengaplikasikan model pembelajaran partisipatif. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Pra Siklus

1) Observasi Awal

- a) Mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar selama satu jam pelajaran (35 menit) yang dipandu oleh guru kelas meliputi : suasana belajar, kondisi psikologi peserta didik, perangkat pembelajaran, keaktifan siswa dan model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya menanyakan kepada guru kelas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar setiap hari. Jawaban-jawaban yang didapat dari guru kelas dijadikan sebagai bahan kajian untuk melaksanakan kegiatan berikutnya.

⁷ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

- b) Bekerja sama dengan guru kelas melakukan evaluasi pembelajaran dengan bentuk tes tertulis selama 35 menit.
- 2) Refleksi Awal
- a) Menilai hasil pekerjaan peserta didik dengan menggunakan format penilaian. Kemudian mengevaluasi tindakan-tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu. Dari evaluasi tersebut didapatkan hasil bahwa keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, ketepatan waktu dalam mengerjakan soal dan rata-rata ketuntasan belajar berdasarkan “Kreteria Ketuntasan Minimal 72”⁸ mencapai 33 %. Berikut hasil prestasi belajar peserta didik pada tahap pra siklus :

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VB MIN KALIBUNTU WETAN
(PRA SIKLUS)**

NO	NAMA	L/P	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	ANITA RAHAYU	P	79	1	
2	FRISCA NUR KAMALIA	P	78	1	
3	HAYYU WAHDANI	P	68		1
4	KARIN LARASATI	P	63		1
5	LINTANG DIAN KUSUMA	P	63		1
6	M. AHDI HILAL WILDANI	L	75	1	
7	M. ALIQ HAKIM	L	77	1	
8	M. BALYA ISA	L	70		1
9	M. FARIJ AINAR RASID	L	79	1	
10	M. FARIJ AJIL NASR	L	70		1
11	M. FATKHUR RIZA	L	70		1
12	M. HIDAYAT ADJI F.	L	75	1	
13	M. IQBAL ASHRI	L	70		1
14	M. KHOIRUL ANAM	L	67		1
15	M. SYAIFUDIN IZUL HAQ	L	60		1
16	MIFTAKHUL HAFIDZ SIDIQ	L	75	1	
17	MIFTAKHUR ROHMAN	L	70		1
18	M. RAFIF	L	70		1
19	NAILATUL YUSRO	L	72	1	
20	QISTHI LILA RAHMAYANI	P	79	1	
21	RATNA DEWI	P	60		1
22	RIZKI DIAN PRATIWI	P	75	1	
23	ROSA FEBRIANA	P	68		1
24	SAEFUDIN DAYANA	L	70		1
25	SAFIRA RIZKIA SANIA	P	70		1
26	SHOHIBUDDAYAIL W.	L	68		1
27	SRI SUSANTI	P	70		1

⁸ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun pelajaran 2010/2011

28	SURYA JAYA	L	70		1
29	WILDAN HAKIM	L	63		1
30	RIZKY ABDURRAHMAN	L	70		1
JUMLAH NILAI			2.114	10	20
RATA-RATA NILAI			70		
KETUNTASAN BELAJAR (%)			33		67

Tabel 6. Tabel Nilai hasil belajar tahap pra siklus

- b) Melakukan koordinasi dengan guru-guru lain khususnya guru mata pelajaran fiqih dengan berdiskusi mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari diskusi tersebut ditemukan solusi bahwa perlu digunakannya model pembelajaran partisipatif, agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan selama ini guru-guru terbiasa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode klasikal.
- c) Merencanakan setting tindakan untuk digunakan pada siklus I meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru/peneliti membuat rencana persiapan pembelajaran meliputi seluruh aspek dan komponen pembelajaran, seperti standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru/peneliti membuat rencana dan mentarget tujuan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan prosedurnya sehingga tujuan pendidikan secara umum dapat dicapai.

Perencanaan merupakan langkah awal suatu kegiatan guna mencapai target yang tepat. Jadi, pada prinsipnya setiap kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu sudah barang tentu akan memperoleh hasil yang maksimal. Dalam siklus ini tahap perencanaan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

Setelah melakukan identifikasi masalah pada tahap pra siklus ditemukan kendala-kendala sebagai berikut :

- Kurangnya keaktifan peserta didik.
- Peserta didik tidak mampu mengeksplorasi materi pembelajaran.
- Metode tidak sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

Dari kendala-kendala yang dihadapi tersebut, Peneliti menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fiqih dan peserta didik yaitu model pembelajaran partisipatif.

- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Setelah menemukan solusi yang tepat, selanjutnya peneliti merencanakan proses pembelajaran yang akan berlangsung meliputi : Penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pemilihan bahan pelajaran yang sesuai, penentuan skenario pembelajaran, penentuan indikator pembelajaran, mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan, penyusunan lembar kerja siswa, dan program evaluasi.

- c) Menentukan terlebih dahulu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya.⁹

Penentuan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar

Kelas V Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram

Tabel 7. Tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

⁹ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun 2010/2011.

- d) Menentukan indikator hasil belajar atau tujuan yang hendak dicapai.¹⁰

Indikator hasil belajar dan tujuan pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian binatang halal • Menyebutkan pengertian binatang haram • Menunjukkan ciri-ciri binatang halal • Menunjukkan ciri-ciri binatang haram • Mengidentifikasi jenis binatang halal dan haram

Tabel 8. Indikator hasil belajar

- e) Menentukan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran tersebut.

Materi pelajaran Fiqih kelas V semester I Standar Kompetensi (1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram) dan Kompetensi Dasar (1.2. Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya).¹¹

- f) Menentukan skenario pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan tahapan sebagai berikut :

- ✓ Memberi tugas kepada beberapa siswa yang terlibat.
- ✓ Guru/peneliti mengawasi jalannya pembelajaran.
- ✓ Mengontrol aktifitas dan kesungguhan peserta didik.

- g) Menentukan teknik, metode, strategi dan model pembelajaran.

Teknik, metode, model dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- Teknik : Kelompok

¹⁰ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun 2010/2011

¹¹ Dokumen Kurikulum KTSP MIN Kalibuntu Wetan Kendal

- Metode : Ceramah, drill dan penugasan.
- Model : Pembelajaran partisipatif.
- Strategi : Belajar sambil bermain

h) Menentukan sumber dan bahan serta alat pembelajaran.

Media, alat dan sumber belajar yang digunakan meliputi :
Buku Mata Pelajaran Fiqih kelas V penerbit Aneka Ilmu, Perangkat audio visual, gambar binatang, kliping wacana, naskah soal, cerita bergambar, dan teks kalimat.

i) Menentukan program evaluasi dengan bentuk tes tertulis dan lisan serta program perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Adapun program pengayaan dapat berupa:

- Memperluas dan memperdalam materi yang sudah diajarkan
- Menambah beberapa kegiatan yang menarik dan menyenangkan
- Memotivasi siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai rendah.

Berikut adalah format program evaluasi dan pengayaan:¹²

a. Program evaluasi

No	Nama	Tugas	Hasil	Ket
1				
2				

b. Program Perbaikan

No	Nama	Tugas / Kegiatan	Deskripsi kemampuan
1			
2			

Langkah-langkah tersebut diatas dituangkan dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹² Dokumen Silabus dan RPP Kelas V mata pelajaran Fiqih.

2) Tindakan

a) Kegiatan awal

Dalam tahap ini peneliti mengorientasikan siswa terhadap tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian hasil belajar. Adapun waktu yang dialokasikan untuk tahap ini adalah 10 menit dan metode yang digunakan adalah ceramah. Tahap kegiatan awal ini meliputi :

a. Salam pembuka

Peneliti memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam pembuka. Kemudian mengkondisikan atau menata kelas dengan mengatur posisi tempat duduk peserta didik membentuk lingkaran, selanjutnya menyampaikan dan menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Apersepsi

Peneliti melakukan sedikit ceramah sebagai tindakan apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran. Dengan memberi penguatan-penguatan berupa motivasi.

c. Tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

Dari apersepsi sekitar 5 menit tersebut, peserta didik di beri umpan balik untuk menjawab pertanyaan yang ringan-ringan tentang materi yang disampaikan pada apersepsi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan fokus proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, alokasi waktu untuk tahap ini adalah 45 menit dengan menggunakan teknik kelompok, metode ceramah, dan model pembelajaran partisipatif serta menggunakan pendekatan atau strategi pembelajaran bermain sambil belajar. Secara rinci kegiatan inti dilakukan sebagai berikut :

a. Menjelaskan contoh-contoh teladan tokoh pendidikan dan bercerita tentang manfaat menuntut ilmu agar menciptakan

suasana kesungguhan belajar yang mendorong peserta didik siap menerima pelajaran.

- b. Membantu peserta didik menyusun kelompok dengan menggunakan metode permainan angka yang dilakukan sendiri oleh mereka, selanjutnya menyuruh peserta didik untuk memberi nama kelompok-kelompok yang sudah terbentuk tersebut dengan nama-nama sesuai kehendak yang mereka sukai.
- c. Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Media, alat dan sumber belajar yang digunakan meliputi : Buku Mata Pelajaran Fiqih kelas V penerbit Aneka Ilmu, Perangkat audio visual, gambar binatang, klipng wacana, naskah soal, cerita bergambar, dan teks kalimat
- d. Membantu peserta didik menyusun tujuan belajar, meskipun dalam kegiatan awal sudah pernah disinggung , hal ini untuk menguji kemampuan daya ingat peserta didik. Tujuan belajar tersebut adalah :
 - Peserta didik dapat menyebutkan pengertian binatang halal
 - Peserta didik dapat menyebutkan pengertian binatang haram
 - Peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri binatang halal
 - Peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri binatang haram
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis binatang halal dan haram
- e. Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar. Pola-pola ini dirancang berdasarkan pemikiran peserta didik oleh karena yang akan melaksanakan mereka sendiri. Dalam siklus ini peserta didik masih mengalami kesulitan merancang pola-pola tersebut. Sehingga peneliti banyak turun tangan dalam membantu.
- f. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan hanya mengamati jalanya proses belajar mengajar, alur pembelajaran sepenuhnya berada di tangan peserta didik. Mereka

dituntut untuk mandiri melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan istilah lain mereka harus mampu belajar dan membelajarkan diri. Dalam siklus ini peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- g. Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar. Dari evaluasi tersebut didapatkan hasil bahwa keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, ketepatan waktu dalam mengerjakan soal dan rata-rata ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan 37 % dari hasil pada tahap pra siklus, sehingga hasil ketuntasan belajar pada tahap siklus I tercapai 70 %. Berikut daftar nilai hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus I :

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VB MIN KALIBUNTU WETAN
(SIKLUS I)**

NO	NAMA	L/P	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	ANITA RAHAYU	P	82	1	
2	FRISCA NUR KAMALIA	P	78	1	
3	HAYYU WAHDANI	P	71		1
4	KARIN LARASATI	P	67		1
5	LINTANG DIAN KUSUMA	P	66		1
6	M. AHDI HILAL WILDANI	L	77	1	
7	M. ALIQ HAKIM	L	80	1	
8	M. BALYA ISA	L	73	1	
9	M. FARIJ AINAR RASID	L	81	1	
10	M. FARIJ AJIL NASR	L	76	1	
11	M. FATKHUR RIZA	L	73	1	
12	M. HIDAYAT ADJI F.	L	77	1	
13	M. IQBAL ASHRI	L	73	1	
14	M. KHOIRUL ANAM	L	70		1
15	M. SYAIFUDIN IZUL HAQ	L	65		1
16	MIFTAKHUL HAFIDZ SIDIQ	L	76	1	
17	MIFTAKHUR ROHMAN	L	72	1	
18	M. RAFIF	L	72	1	
19	NAILATUL YUSRO	L	75	1	
20	QISTHI LILA RAHMAYANI	P	80	1	
21	RATNA DEWI	P	65		1
22	RIZKI DIAN PRATIWI	P	78	1	
23	ROSA FEBRIANA	P	71		1
24	SAEFUDIN DAYANA	L	73	1	
25	SAFIRA RIZKIA SANIA	P	74	1	
26	SHOHIBUDDAYAIL W.	L	71		1

27	SRI SUSANTI	P	73	1	
28	SURYA JAYA	L	72	1	
29	WILDAN HAKIM	L	67		1
30	RIZKY ABDURRAHMAN	L	72	1	
JUMLAH NILAI			2.200	21	9
RATA-RATA NILAI			73		
KETUNTASAN BELAJAR (%)				70	30

Tabel 9. Tabel Nilai hasil belajar tahap siklus I

c) Kegiatan Akhir

Mengulang kembali materi yang telah disampaikan dengan cara melakukan tanya jawab lisan, selanjutnya Memberi pekerjaan atau tugas rumah kepada peserta didik. dan kegiatan yang paling akhir adalah mengucapkan salam penutup. Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 10 menit.

3) Pengamatan

- a) Mengamati keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu catatan untuk mengumpulkan data peserta didik selama mengikuti jalanya pembelajaran.
- b) Mengamati keefektifan model pembelajaran partisipatif dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan yang dilakukan mulai dari tahap awal sampai akhir ternyata peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bosan terhadap skenario pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran partisipatif sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan kelebihan-kelebihan dan kekurangan model pembelajaran partisipatif pada siklus I, yaitu sebagai berikut :

1. Keunggulan-keunggulan:

- a. Peserta didik lebih mandiri tidak bergantung pada guru
- b. Dapat meningkatkan produktifitas hasil belajar. Yaitu siswa lebih terangsang untuk lebih kreatif dan sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar lebih maksimal.

- c. Keadaan yang penuh permainan menjadikan siswa lebih proaktif.
- d. Kelas lebih aktif karena siswa tidak sekedar mendengarkan saja.
- e. Siswa mendapat kesempatan untuk menguji tingkat pengetahuan masing-masing.

2. Kendala-kendala:

- a. Memerlukan berbagai fasilitas perlengkapan, alat, biaya yang besar dan waktu yang cukup lama.
- b. Melibatkan berbagai kegiatan yang menuntut bermacam-macam kompetensi dari peserta didik dan guru, baik kompetensi pedagogik maupun psikomotor.
- c. Pembuatan perencanaan yang sangat kompleks dan rumit, sehingga membutuhkan ketelitian dari peserta didik.

c. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindak lanjut proses pembelajaran dari siklus I, sehingga tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi masih memiliki materi yang sama, hanya pada item instrumen evaluasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah melalui dua siklus tersebut. Jika hasil belajar pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, maka hal tersebut dinyatakan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Fiqih. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus ke II, yaitu sebagai berikut :

1) Perencanaan

Seperti pada siklus I, Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru/peneliti membuat rencana persiapan pembelajaran meliputi seluruh aspek dan komponen pembelajaran, seperti standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru/peneliti membuat rencana dan mentarget tujuan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan prosedurnya sehingga tujuan pendidikan secara umum dapat dicapai. Dalam siklus ini tahap perencanaan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

Setelah melakukan identifikasi masalah pada tahap siklus I ditemukan kendala-kendala sebagai berikut :

- Keaktifan peserta didik belum maksimal.
- Peserta didik masih terlalu menggantungkan diri pada guru, belum mampu mandiri.
- Model pembelajaran belum digunakan secara benar.

Dari kendala-kendala yang dihadapi tersebut, Peneliti akan melaksanakan kembali kegiatan pembelajaran yang sama. Untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar yang signifikan.

- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Merencanakan proses pembelajaran yang akan berlangsung seperti pada siklus I meliputi : Penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Pemilihan bahan pelajaran yang sesuai, Penentuan skenario pembelajaran, Penentuan indikator Pembelajaran, Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat Bantu yang dibutuhkan, Penyusunan lembar kerja siswa, dan program evaluasi.

- c) Menentukan terlebih dahulu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya.¹³

Penentuan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar

Kelas V Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram

Tabel 10. Tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

¹³ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu wetan tahun 2010/2011.

- d) Menentukan indikator hasil belajar atau tujuan yang hendak dicapai.¹⁴

Indikator hasil belajar dan tujuan pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian binatang halal • Menyebutkan pengertian binatang haram • Menunjukkan ciri-ciri binatang halal • Menunjukkan ciri-ciri binatang haram • Mengidentifikasi jenis binatang halal dan haram

Tabel 11. Indikator hasil belajar

- e) Menentukan materi pelajaran yaitu Materi pelajaran Fiqih kelas V semester I Standar Kompetensi (1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram) dan Kompetensi Dasar (1.2. Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya).¹⁵
- f) Menentukan skenario pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan tahapan sebagai berikut :
- ✓ Memberi tugas kepada beberapa siswa yang terlibat.
 - ✓ Guru/peneliti mengawasi jalanya pembelajaran.
 - ✓ Mengontrol aktifitas dan kesungguhan peserta didik.
- Skenario ini dilakukan dengan lebih sungguh-sungguh daripada siklus I. Dengan harapan jalanya proses pembelajaran berubah lebih aktif.

¹⁴ Dokumen Kurikulum MIN Kalibuntu wetan tahun 2010/2011

¹⁵ Dokumen Kurikulum KTSP MIN Kalibuntu Wetan Kendal

- g) Menentukan teknik, metode, strategi dan model pembelajaran.

Teknik, metode, model dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam siklus ini masih sama dengan siklus I, yaitu:

- Teknik : Kelompok
- Metode : Ceramah, drill dan penugasan.
- Model : Pembelajaran partisipatif.
- Strategi : Belajar sambil bermain

- h) Menentukan sumber dan bahan serta alat pembelajaran.

Media, alat dan sumber belajar yang digunakan meliputi :
Buku Mata Pelajaran Fiqih kelas V penerbit Aneka Ilmu, Perangkat audio visual, gambar binatang, klipng wacana, naskah soal, cerita bergambar, dan teks kalimat.

- i) Menentukan program evaluasi dengan bentuk tes tertulis dan lisan serta program perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Instrumen tes tertulis pada siklus ini berbeda dengan siklus I. Berikut adalah format program evaluasi dan pengayaan.¹⁶

- a. Program evaluasi

No	Nama	Tugas	Hasil	Ket
1				
2				

- b. Program Perbaikan

No	Nama	Tugas / Kegiatan	Deskripsi kemampuan
1			
2			

Langkah-langkah tersebut diatas dituangkan dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹⁶ Dokumen Silabus dan RPP Kelas V mata pelajaran Fiqih.

2) Tindakan

a) Kegiatan awal

Dalam tahap ini peneliti mengorientasikan siswa terhadap tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian hasil belajar. Adapun waktu yang dialokasikan untuk tahap ini adalah 10 menit dan metode yang digunakan adalah ceramah. Tahap kegiatan awal ini meliputi :

a. Salam pembuka

Peneliti memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam pembuka. Kemudian mengkondisikan atau menata kelas dengan mengatur posisi tempat duduk peserta didik membentuk huruf U agar berbeda dari siklus sebelumnya, selanjutnya menyampaikan dan menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Apersepsi

Melakukan ceramah sebagai tindakan apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran. Dengan memberi penguatan-penguatan berupa motivasi dan koreksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I.

c. Tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

Dari apersepsi sekitar 5 menit tersebut, peserta didik di beri umpan balik untuk menjawab pertanyaan yang ringan-ringan tentang materi yang disampaikan pada apersepsi.

b) Kegiatan Inti

Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 45 menit dengan menggunakan teknik kelompok, metode ceramah, dan model pembelajaran partisipatif serta menggunakan pendekatan atau strategi pembelajaran bermain sambil belajar. Secara rinci kegiatan inti dilakukan sebagai berikut :

- a. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya. yang mendorong peserta didik untuk lebih meningkatkan performa dalam belajar.
- b. Membantu peserta didik menyusun kelompok dengan menggunakan metode permainan huruf depan namanya, selanjutnya menyuruh peserta didik untuk memberi nama kelompok-kelompok yang sudah terbentuk tersebut dengan nama-nama sesuai kehendak yang mereka sukai.
- c. Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Media, alat dan sumber belajar yang digunakan meliputi : Buku Mata Pelajaran Fiqih kelas V penerbit Aneka Ilmu, Perangkat audio visual, gambar binatang, kliping wacana, naskah soal, cerita bergambar, dan teks kalimat
- d. Membantu peserta didik menyusun tujuan belajar, meskipun dalam sama halnya pada siklus I, hal ini untuk menguji kemampuan daya ingat peserta didik. Tujuan belajar tersebut adalah :
 - Peserta didik dapat menyebutkan pengertian binatang halal
 - Peserta didik dapat menyebutkan pengertian binatang haram
 - Peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri binatang halal
 - Peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri binatang haram
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis binatang halal dan haram
- e. Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar. Pola-pola ini dirancang berdasarkan pemikiran peserta didik oleh karena yang akan melaksanakan mereka sendiri. Dalam siklus ini peserta didik sudah tidak mengalami kesulitan merancang pola-pola tersebut.
- f. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan hanya mengamati jalanya proses belajar mengajar, alur

pembelajaran sepenuhnya berada di tangan peserta didik. Mereka dituntut untuk mandiri melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan istilah lain mereka harus mampu belajar dan membelajarkan diri. Dalam siklus ini peserta didik sudah mampu melaksanakan proses belajar mengajar sendiri dengan lancar.

- g. Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar. Dari evaluasi tersebut ternyata didapatkan hasil bahwa keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, ketepatan waktu dalam mengerjakan soal dan rata-rata ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan 30 % dari hasil pada tahap siklus I, sehingga hasil ketuntasan belajar pada tahap siklus II tercapai 100 %. Berikut hasil belajar peserta didik pada tahap siklus II :

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VB MIN KALIBUNTU WETAN
(SIKLUS II)**

NO	NAMA	L/P	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	ANITA RAHAYU	P	85	1	
2	FRISCA NUR KAMALIA	P	80	1	
3	HAYYU WAHDANI	P	74	1	
4	KARIN LARASATI	P	72	1	
5	LINTANG DIAN KUSUMA	P	72	1	
6	M. AHDI HILAL WILDANI	L	80	1	
7	M. ALIQ HAKIM	L	84	1	
8	M. BALYA ISA	L	75	1	
9	M. FARIJ AINAR RASID	L	85	1	
10	M. FARIJ AJIL NASR	L	80	1	
11	M. FATKHUR RIZA	L	77	1	
12	M. HIDAYAT ADJI F.	L	79	1	
13	M. IQBAL ASHRI	L	76	1	
14	M. KHOIRUL ANAM	L	75	1	
15	M. SYAIFUDIN IZUL HAQ	L	72	1	
16	MIFTAKHUL HAFIDZ SIDIQ	L	79	1	
17	MIFTAKHUR ROHMAN	L	76	1	
18	M. RAFIF	L	76	1	
19	NAILATUL YUSRO	L	78	1	
20	QISTHI LILA RAHMAYANI	P	82	1	
21	RATNA DEWI	P	72	1	
22	RIZKI DIAN PRATIWI	P	82	1	
23	ROSA FEBRIANA	P	77	1	
24	SAEFUDIN DAYANA	L	78	1	
25	SAFIRA RIZKIA SANIA	P	78	1	

26	SHOHIBUDDAYAIL W.	L	77	1	
27	SRI SUSANTI	P	76	1	
28	SURYA JAYA	L	78	1	
29	WILDAN HAKIM	L	72	1	
30	RIZKY ABDURRAHMAN	L	75	1	
JUMLAH NILAI			2.322	30	0
RATA-RATA NILAI			77		
KETUNTASAN BELAJAR (%)				100	0

Tabel 12. Tabel Nilai hasil belajar tahap siklus II

c) Kegiatan Akhir

Mengulang kembali materi yang telah disampaikan dengan cara melakukan tanya jawab lisan, selanjutnya Memberi pekerjaan atau tugas rumah kepada peserta didik. dan kegiatan yang paling akhir adalah mengucapkan salam penutup. Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 10 menit.

3) Pengamatan

- a) Mengamati keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu catatan untuk mengumpulkan data peserta didik selama mengikuti jalanya pembelajaran.
- b) Mengamati keefektifan model pembelajaran partisipatif dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan yang dilakukan mulai dari tahap pra siklus sampai tahap siklus II ternyata peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bosan terhadap skenario pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran partisipatif sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan kelebihan-kelebihan dan kekurangan model pembelajaran partisipatif pada siklus II, sebagai berikut :

1. Keunggulan-keunggulan:

- a. Peserta didik belajar menghargai pendapat orang lain
- b. Peserta didik lebih mandiri tidak bergantung pada guru

- c. Dapat meningkatkan produktifitas hasil belajar. Yaitu siswa lebih terangsang untuk lebih kreatif dan sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar lebih maksimal.
 - d. Keadaan yang penuh permainan menjadikan siswa lebih proaktif.
 - e. Kelas lebih aktif karena siswa tidak sekedar mendengarkan saja.
 - f. Peserta didik mendapat kesempatan untuk menguji tingkat pengetahuan masing-masing.
 - g. Mengembangkan cara berpikir peserta didik dan sikap ilmiahnya
 - h. Dapat memupuk rasa kerjasama antar peserta didik
 - i. Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan
 - j. Mengajak peserta didik berpikir secara rasional.
 - k. Peserta didik menjadi lebih aktif.
2. Kendala-kendala:
- a. Daya serap peserta didik yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan perhatian khusus.
 - b. Memerlukan berbagai fasilitas perlengkapan, alat, biaya yang besar dan waktu yang cukup lama.
 - c. Melibatkan berbagai kegiatan yang menuntut bermacam-macam kompetensi dari peserta didik dan guru, baik kompetensi pedagogik maupun psikomotor.
 - d. Pembuatan perencanaan yang sangat kompleks dan rumit, sehingga membutuhkan ketelitian dari peserta didik.

C. Hasil Belajar Siswa.

Setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif ternyata terdapat perubahan, baik dalam hal keaktifan siswa, suasana kelas yang lebih demokratis, dan hasil belajar yang lebih meningkat. Perubahan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran partisipatif di MIN Kalibuntu Wetan Kendal, dapat dilihat dalam daftar nilai hasil belajar pada masing-masing siklus. ternyata hasil belajar pada masing-masing siklus mengalami perubahan yang signifikan dari pada siklus-siklus sebelumnya, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar peserta

didik meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran partisipatif dalam tabel berikut ini :

No	Jenis Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan Belajar	33%	70%	100%
2	Nilai Rata-rata	70	73	77

Indikator keberhasilan pembelajaran ini ditandai dengan Meningkatnya prestasi hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VB MIN Kalibuntu Wetan Kendal, yang ditandai rata-rata nilai hasil tes > rata-rata KKM yaitu 72. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata mata pelajaran Fiqih siklus I sudah diatas KKM, yaitu 73.